

**Hubungan Pengawasan Pimpinan Dengan Efektivitas Kerja Aparatur Pemerintah Daerah
Di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas****Lastri**Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura
dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat

E-mail :lastri.lala29@gmail.com

Abstrak

Penulisan skripsi ini adalah bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengawasan pimpinan dengan efektivitas kerja Aparatur Pemerintah Daerah di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas. Judul skripsi ini diangkat berdasarkan permasalahan efektivitas kerja yang kurang baik serta belum adanya pengawasan yang maksimal dari pimpinan di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas. Penelitian ini menggunakan Eksplanasi asosiatif kuantitatif dengan pola hubungan interaktif atau timbal balik. Tahapan penelitian ini diawali dengan melakukan pra penelitian, membuat rancangan penelitian dan usulan penelitian, menguji validitas data, menganalisis data dan mengumpulkan data baik primer maupun sekunder serta membuat laporan penelitian (skripsi). Lokasi penelitian di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas. Sampel penelitian adalah seluruh pegawai di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas yang berjumlah 9 orang. Kesimpulan penelitian ini adalah terjadi hubungan positif dan kuat antara pengawasan pimpinan dengan efektivitas kerja pegawai di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas, dengan tingkat hubungan adalah sebesar 47,47% dan sisanya 52,53% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu unit kerja, rentangan kontrol, kepemimpinan, pendelegasian wewenang, ide-ide bawahan, motivasi dan spesialisasi yang dapat mendukung agar tingkat efektivitas kerja para pegawai di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas semakin baik.

Kata kunci : Pengawasan Pimpinan, Efektivitas Kerja.

Abstract

This thesis is aimed to analyze the relationship between the leadership of the effectiveness of the surveillance apparatus in Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Sambas Regency. The title of this essay concerns raised by poor working effectiveness and the lack of oversight that most of the leadership at Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Sambas Regency. This study uses a quantitative explanation of the pattern of associative interactive or reciprocal relationship. Stages of this study begins with a pre-study, research and drafting research proposals, test the validity of the data, analyze the data and collect data both primary and secondary as well as a research report (thesis). Research sites in Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Sambas Regency. The samples were all employees at Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Sambas Regency, amounting to 9 people. The conclusion of this study is going strong and positive relationship between supervisory leadership to employee effectiveness in the Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Sambas Regency, with the degree of correlation is equal to 47.47% and the remaining 52.53% is determined by other factors not examined in this study the unit of work, span of control, leadership, delegation of authority, subordinate ideas, motivation and specializations to support that level of effectiveness of employees Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Sambas Regency is getting better.

Keywords: Supervision Leadership, Work Effectiveness.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Sejalan dengan penyelenggaraan otonomi daerah, dimana profesionalisme pemerintah daerah merupakan hal yang paling utama dan menjadi ujung tombak keberhasilan pembangunan serta kemajuan suatu daerah yang harus dicapai secara efektif dan efisien. Dalam menjalankan perannya, daerah diberikan kewenangan yang seluas-luasnya disertai dengan pemberian hak dan kewajiban menyelenggarakan otonomi daerah dalam kesatuan sistem penyelenggaraan pemerintahan negara. Setiap daerah dituntut mampu membawa daerahnya ke arah yang lebih baik yang dicapai melalui pelaksanaan peran dari aparatur di daerah itu sendiri. Aparatur daerah yang dimaksud adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pegawai Negeri Sipil merupakan bagian dari Aparatur Negara yang menyelenggarakan pemerintahan sebagai abdi negara dalam rangka pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat secara adil dan merata. Sebagai aparatur negara yang baik, Pegawai Negeri Sipil harus melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan dan undang-undang yang berlaku di negara Indonesia.

Dalam perkembangannya, instansi-instansi pemerintah daerah masih banyak yang belum mampu melaksanakan fungsinya sesuai dengan tujuan organisasi tersebut. Untuk itu perlu

adanya evaluasi yang lebih efektif terhadap pelaksanaan roda pemerintahan pada instansi atau lembaga di daerah. Dalam rangka menyelenggarakan birokrasi pemerintahan yang efektif dan efisien, profesionalisme aparatur pemerintah daerah sebagai aktor penyelenggara pemerintahan merupakan faktor yang paling penting dan sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi. Profesionalisme aparatur daerah dapat dilibat dari kemampuan personalnya dalam memaksimalkan kapasitas potensial yang dimilikinya, kemudian diaplikasikan secara langsung ke dalam ketugasan pokok dan fungsinya sebagai sosok pelayan atau pamong yang lebih responsif terhadap keinginan, keperluan atau kebutuhan masyarakat baik internal maupun eksternal. Apabila dalam suatu organisasi aparatnya baik dari pimpinan hingga bawahan bekerja secara profesional, maka pekerjaan dapat terselesaikan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan fakta di lapangan yang diperoleh peneliti melalui pengamatan awal, di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas telah ditemukan bahwa beberapa pekerjaan tidak dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Salah satu contoh nyata yang paling sederhana adalah dalam penyelesaian pembuatan berbagai surat

yang menjadi tanggung jawab Bagian Tata Pemerintahan khususnya tugas Sub Bagian Otonomi Daerah selalu tidak sesuai dengan target yang ditentukan, yaitu melewati batas waktu penyelesaian. Hal ini mengakibatkan sering terjadinya penumpukan pekerjaan sehingga beberapa pegawai di kantor harus lembur atau bekerja di luar batas jam kerja. Selain itu, terlihat adanya indikasi bahwa kurangnya kesadaran dari beberapa pegawai terhadap tanggung jawab pekerjaan yang menjadi tugas pokok dan fungsinya. Peneliti menemukan beberapa indikasi tersebut dengan teknik *Participant Observation*. Menurut Sugiyono (2011:145) yang menyatakan bahwa dalam teknik *Participant Observation* (observasi berperan serta), peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas melaksanakan urusan pada tiga sub bagian yaitu Sub Bagian Pemerintahan, Pengawasan dan Perbatasan; Sub Bagian Otonomi Daerah; dan Sub Bagian Pertanahan. Tugas pokok yang menjadi tanggung jawab Bagian Tata Pemerintahan yang secara keseluruhan merupakan tugas Kepala Bagian Tata Pemerintahan adalah menyiapkan perumusan kebijakan, evaluasi dan pengkoordinasian penyelenggaraan

pemerintahan umum, perbatasan, pengawasan, membina administrasi kecamatan, menyelenggarakan penataan pemerintahan, otonomi daerah, pertanahan dan kerjasama (RENSTRA SETDA Kabupaten Sambas, 2011:14). Semua urusan tersebut harus dapat diselesaikan sesuai standar dan ketentuan yang berlaku.

Secara umum, pegawai di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas memiliki sumber daya manusia yang baik dan berpotensi. Namun dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pokok, para pegawai masih belum mampu menyelesaikan tugas secara efektif. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penyelesaian tugas yang tidak tepat waktu merupakan salah satu contoh ketidakefektifan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi oleh pegawai di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas. Sehubungan dengan hal ini, dalam Harian Equator pada tanggal 30 April 2010 yang dijelaskan bahwa "Pihak DPRD Kabupaten Sambas juga telah mendesak eksekutif bekerja cepat, khususnya dalam penyampaian laporan kinerja pemerintah daerah yang salah satunya adalah penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) yang selalu terlambat dari jadwal yang ditetapkan Permendagri Nomor 13 tahun 2006.

Permasalahan efektivitas kerja di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas ini perlu diatasi secepat mungkin.

Selain itu, proses manajemen juga diindikasikan sebagai salah satu permasalahan di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas. Beberapa fungsi manajemen itu antara lain yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengaktualisasian dan pengawasan. Berhubungan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas, menurut pengamatan awal bahwa pimpinan belum melaksanakan fungsi pengawasan tersebut secara intensif. Faktanya adalah dalam menjalankan tugasnya, kepala bagian sebagai pimpinan hanya memberikan instruksi untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu tanpa mengontrol pelaksanaan tugas itu secara intensif apakah berjalan dengan lancar atau bahkan terdapat beberapa kendala dalam penyelesaiannya. Juga terdapat indikasi bahwa apabila ada pegawai yang melakukan pelanggaran dari ketentuan yang ditetapkan instansi, jarang sekali atau bahkan tidak pernah dilakukan pemberian sanksi oleh pimpinan atas pelanggaran tersebut. Oleh karena itu, beberapa pegawai terlalu santai dalam menyelesaikan tugas karena tidak terlalu dikontrol. Hal ini merupakan salah satu kelemahan pada

penerapan fungsi pengawasan di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas.

Berangkat dari data, fakta dan fenomena yang dijelaskan dalam latar belakang penelitian mengenai "Hubungan Pengawasan Pimpinan dengan Efektivitas Kerja Aparatur Pemerintah Daerah di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas" ini, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mendalami masalah tersebut. Beberapa fenomena yang mengindikasikan kurangnya fungsi *controlling* pemimpin terhadap bawahannya di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas dapat dihubungkan dengan beberapa masalah yang terjadi yang mengakibatkan pelaksanaan pekerjaan pada instansi tersebut tidak efektif. Hal ini merupakan permasalahan penting yang harus diatasi dan menjadi perhatian bersama khususnya oleh pimpinan sebagai pembuat kebijakan.

2. Pembatasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, penelitian ini dibatasi pada: Fungsi pengawasan dan efektivitas kerja Aparatur Pemerintah Daerah di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas.

3. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang ada, maka rumusan masalah

penelitian adalah sebagai berikut: Apakah terdapat hubungan antara pengawasan pimpinan dengan efektivitas kerja Aparatur Pemerintah Daerah di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas?

4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan fungsi pengawasan pimpinan di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas.
- b. Untuk mengetahui tingkat efektivitas kerja Aparatur Pemerintah Daerah di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas.
- c. Untuk menganalisis bagaimana hubungan pengawasan pimpinan dengan efektivitas kerja aparatur pemerintah daerah di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas.

5. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat menambah temuan dan memberikan sumbangan pemikiran di bidang akademik mengenai hubungan pengawasan pimpinan dengan efektivitas kerja aparatur sehingga dapat dijadikan suatu ilmu pengetahuan agar dapat menambah wawasan dan intelektual

sehingga digunakan dan diterapkan di masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

Dapat memberikan masukan dan sumbangan saran kepada Instansi Pemerintah khususnya Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas untuk dijadikan bahan pertimbangan oleh pimpinan agar lebih meningkatkan fungsi pengawasannya kepada bawahan sehingga dapat tercapainya kualitas kerja yang lebih efektif dari sebelumnya dan dapat menambah bahan bacaan di bidang ilmu pengetahuan.

B. KERANGKA TEORI DAN METODELOGI

1. Kerangka Teori

Hidayat (1986) menjelaskan "Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya". The Liang Gie (1981:73) menjelaskan pengertian tentang kerja yaitu "Keseluruhan pelaksanaan aktivitas-aktivitas jasmaniah dan rohaniah yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai tujuan tertentu atau mengandung suatu maksud tertentu".

Efektivitas kerja menurut Rury (2009:30) adalah "Kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat dan peralatan-peralatan untuk pencapaian yang telah ditetapkan".

Berdasarkan pendapat Hidayat yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tolak ukur dari efektivitas sebagai berikut.

- a. Kuantitas kerja, yaitu volume kerja yang dihasilkan yang dapat dilihat dari banyaknya beban kerja dan keadaan yang didapat atau dialami selama bekerja serta jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
- b. Kualitas kerja, yaitu sejauh mana mutu dari hasil pekerjaan yang dilakukan menunjukkan peningkatan ataupun penurunan, dapat dinilai melalui kerapian, kebersihan, ketelitian dan sebagainya.
- c. Waktu kerja, yaitu target waktu yang digunakan dalam menyelesaikan pekerjaan, apakah sesuai atau tidak dengan waktu yang telah ditentukan dan sejauh mana waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan sebaik mungkin.

Terry (dalam Brantas,2009:189) menjelaskan "Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar". Pendapat Situmorang dan Jusuf Juhir (1994:21) menekankan "Pengawasan merupakan setiap usaha dan tindakan dalam rangka untuk

mengetahui sejauh mana pelaksanaan tugas yang dilaksanakan menurut ketentuan dan sasaran yang hendak dicapai".

Selanjutnya M. Manullang (2004:184) mengemukakan urutan pelaksanaan atau proses pengawasan yang sekaligus dapat menjadi tolak ukur dilakukan melalui beberapa langkah yang terdiri dari:

- a. Menetapkan alat ukur (*standard*), yaitu sebagai alat penilai atau standar bagi hasil pekerjaan bawahan, pada umumnya terdapat baik pada rencana keseluruhan maupun pada rencana-rencana bagian. Dengan kata lain, dalam rencana itulah pada umumnya terdapat standar bagi pelaksanaan pekerjaan. Agar alat penilai itu diketahui benar oleh bawahan, maka alat penilai itu harus dikemukakan, dijelaskan kepada bawahan. Dengan demikian, atasan dan bawahan bekerja dalam menetapkan apa yang menjadi standar hasil pekerjaan bawahan tersebut;
- b. Mengadakan penilaian (*evaluate*), yaitu dengan membandingkan hasil pekerjaan bawahan dengan alat pengukur (*standard*) yang sudah ditentukan. Jadi pimpinan membandingkan hasil pekerjaan bawahan yang senyatanya dengan standar sehingga dengan perbandingan itu dapat dipastikan terjadi tidaknya penyimpangan;
- c. Mengadakan tindakan perbaikan (*corrective action*), yaitu tindakan yang diambil untuk menyesuaikan hasil pekerjaan nyata yang menyimpang agar sesuai dengan standar atau rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah jenis Eksplanasi asosiatif dengan pola hubungan interaktif atau timbal balik. Penelitian eksplanasi adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menyoroti atau menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis. Berdasarkan tingkat ekplanasinya, penelitian asosiatif dapat diartikan sebagai

penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini, jenis hubungan yang terjadi antara kedua variabel adalah hubungan interaktif atau timbal balik. Menurut Sugiyono (2011:37) yang menjelaskan bahwa hubungan interaktif adalah hubungan yang saling mempengaruhi, yang mana dalam hubungan ini tidak diketahui variabel independen dan dependen.

Dalam penelitian ini, teknik sampel yang digunakan adalah *Total Sampling* dimana seluruh pegawai di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas dijadikan sampel yaitu berjumlah sembilan orang. Penggunaan teknik *Total Sampling* sama seperti teknik *Sampling Jenuh*. Menurut Sugiyono (2011:126) "Teknik *Sampling Jenuh* dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil".

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Angket merupakan instrumen dengan bentuk pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden dengan maksud agar peneliti mendapatkan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Angket dibuat oleh peneliti dan disebarkan kepada para pegawai di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas yang mana sebagai sampel dalam

penelitian ini. Angket dibuat dengan menggunakan *Skala Likert* berupa data interval.

Oleh karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif kecil, maka teknik analisis data yang digunakan adalah dengan koefisien korelasi *Spearman Rank*. Merujuk pernyataan Sugiyono (2011:245) bahwa korelasi *Spearman Rank* adalah bekerja dengan data ordinal, namun dalam membuat jawaban alternatif pilihan ganda pada angket penelitian digunakan data interval. Oleh karena itu, terlebih dahulu dilakukan transformasi data dari data interval menjadi data ordinal. Masing-masing alternatif jawaban dengan data interval mempunyai kategori nilai dalam bentuk data nominal. Setiap jawaban dari responden harus diubah terlebih dahulu menjadi data nominal berdasarkan kategori masing-masing nilai. Selanjutnya, dilakukan penjumlahan nilai nominal jawaban dari masing-masing responden yang kemudian dilakukan transformasi menjadi data ordinal dengan memberikan ranking pada setiap variabel.

Teknik keabsahan data dilakukan dua cara yaitu dengan melakukan uji validitas menggunakan rumus *Spearman Rank* pada program *SPSS 17 for windows* untuk statistik non parametrik. Selanjutnya untuk pengujian reliabilitas dari instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *alpha-cronbach* dalam program *SPSS 17 for windows*.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan fungsi pengawasan pimpinan di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas dinilai kurang baik, yang mana pelaksanaan tindakan perbaikan (*corrective action*) merupakan indikator yang paling lemah penerapannya sehingga membuktikan bahwa pengawasan pimpinan dapat dikatakan kurang baik.
- b. Tingkat efektivitas kerja Aparatur Pemerintah Daerah di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas dinilai kurang baik, yang mana target kuantitas kerja merupakan indikator yang paling buruk pencapaiannya sehingga membuktikan bahwa efektivitas kerja aparatur dapat dikatakan kurang baik.
- c. Terdapat hubungan yang positif dan kuat antara variabel pengawasan pimpinan dengan efektivitas kerja Aparatur Pemerintah Daerah di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,689.
- d. Pengawasan pimpinan berperan penting dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai di Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas dengan koefisien determinasi sebesar 47,47%. Selebihnya

52,53% ditentukan oleh faktor lain yang berpengaruh terhadap efektivitas organisasi yaitu unit kerja, rentangan kontrol, kepemimpinan, pendelegasian wewenang, ide-ide bawahan, motivasi dan spesialisasi.

2. Keterbatasan Studi

- a. Kurangnya pemahaman dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti karena peneliti hanya menggunakan angket penelitian.
- b. Masih ditemukan subjektivitas dari responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti dalam angket penelitian karena kekhawatiran untuk memberikan citra negatif kepada instansi mereka.
- c. Jumlah sampel yang terlalu kecil ini membuat hasil generalisasi kurang memadai untuk populasi yang lebih luas.

3. Apresiasi

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Sambas khususnya Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian hingga terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku :

Brantas, 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ghazali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Menggunakan Program SPSS*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Juhir, Jusuf., Victor M. Situmorang. 1994. *Aspek Hukum Pengawasan Melekat dalam Lingkungan Aparatur Pemerintahan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kartono, Kartini. 2011. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kurniawan, Albert. 2011. *SPSS: Serba Serbi Analisis Statistika dengan Cepat dan Mudah*. Jakarta: Jasakom.
- Priyanto, Duwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Nawawi, Hadari. 2005. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rianse, Usman., Abdi. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Riduan. 2008. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riduan dan Akdon. 2007. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, Sondang P. 2004. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Silalahi, Ulber. 2011. *Asas - Asas Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- , 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tohardi, Ahmad. 2012. *Diktat Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- , 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan*. Pontianak: Prodi IP FISIP UNTAN.
- Peraturan dan Jurnal:**
- Rencana Strategis Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas Tahun 2012-2016.
- Daftar Urut Kepangkatan Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas Tahun 2012.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Referensi Elektronik :**
- Danfar, 2009, *Defenisi/Pengertian Efektivitas*, Melalui <<http://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektifitas/>>
- Karyadi, Isa Awan, 2007, *Hubungan antara Pelaksanaan Pengawasan dengan Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pati*, Melalui < <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ASP/article/view/3311>>
- Raden, Zoeldhan, 2013, *Proses Dasar Pengawasan*, Melalui <<http://zoeldhan-informatika.blogspot.com/2013/03/proses-dasar-pengawasan.html>>
- Sikki, Chaeruddin M, *Pengaruh Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Pengelolaan Barang Pada Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta*, Melalui <<http://www.digilib.ui.ac.id/opac/themes/libe2/detail.jsp?id=77385>>
- Suryani, Danu, 2012, *Hubungan Pengawasan dengan Efektivitas Kerja Pegawai*, Melalui <<http://danu-suryani.blogspot.com/2012/01/hubungan-pengawasan-dengan-efektivitas.html>>
- , 2012, *Pengertian Efektivitas Kerja Pegawai*, Melalui <<http://danu-suryani.blogspot.com/2012/01/pengertian-efektivitas-kerja-pegawai.html>>
- , 2012, *Pengertian Efektivitas Kerja*, Melalui <<http://danu-suryani.blogspot.com/2012/01/pengertian-efektivitas-kerja.html>>
- , 2012, *Pengertian Pengawasan*, Melalui <<http://danu-suryani.blogspot.com/2012/01/pengertian-pengawasan.html>>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA

Jalan A Yani Pontianak, Kotak Pos 78124
Homepage : <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>
Email : jurnalmhs@fisip.untan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : LASTRI
NIM / Periode lulus : E42009001/ 2013
Fakultas / Jurusan : FISIP / ILMU ADMINISTRASI
Email address/HP : lastri.lala29@gmail.com/ 085252118656

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**HUBUNGAN PENGAWASAN PIMPINAN DENGAN EFEKTIVITAS KERJA APARATUR
PEMERINTAH DAERAH DI BAGIAN TATA PEMERINTAHAN SEKRETARIAT DAERAH
KABUPATEN SAMBAS**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain :

- fulltext
 content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Mengetahui/disetujui
Pengelola Jurnal IP... 21 Agustus 2013

H. Widyakusuma, MA, Ph.D
NIP. 196202141986031001

Dibuat di : Pontianak
Pada Tanggal : 21 Agustus 2013

(LASTRI)